

Grammarly dalam Essay Writing sebagai Media Berbasis Komputer

Elvira Asril ¹, Indah Muzdalifah ²

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Lancang Kuning
Jl. Yos Sudarso km. 8 Rumbai, Pekanbaru, Telp. (0761) 52324

*e-mail: *Corresponding Author, email: indah@unilak.ac.id

Abstract

This research focuses on the Essay Writing course using the computer-assisted learning media of Grammarly. There are many students who write without paying attention to the correct Grammatical Structures. As for the obstacles in the field, it is difficult for lecturers to examine each student's writing in detail and depth. In addition, this process requires a lot of time that it is not effective for students to check their writing or for lecturers to check student writing. The purpose of this study was to find out the role of Grammarly in learning Essay Writing, implementing the use of Grammarly in learning Essay Writing, and finding the impact caused by using Grammarly. This research method is a qualitative descriptive method. The instrument as a tool used in collecting research data is a questionnaire instrument, and the results of analysis of student writing using the Grammarly application. The results of this study are assumed to be able to contribute to the use of computer-based learning media in the form of Grammarly in language learning, especially Essay writing. The result of this research that there are three finding based on research questions. First, the role of Grammarly in learning Essay Writing is giving positive impact for the students who are learning essay writing course. Second, the Grammarly is helpful students to detect their mistake in writing. Third, there are significant improvement of writing skill after the students used Grammarly in essay writing course.

Keywords: Application, grammarly online, essay writing, English course

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada mata kuliah Essay Writing dengan menggunakan media pembelajaran Grammarly berbantuan komputer. Banyak siswa yang menulis tanpa memperhatikan Struktur Tata Bahasa yang benar. Adapun kendala di lapangan, sulitnya dosen mengkaji setiap tulisan mahasiswa secara detail dan mendalam. Selain itu, proses ini memerlukan banyak waktu sehingga tidak efektif bagi mahasiswa untuk memeriksa tulisannya atau bagi dosen untuk memeriksa tulisan mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan Grammarly dalam pembelajaran Essay Writing, penerapan penggunaan Grammarly dalam pembelajaran Essay Writing, dan menemukan dampak yang ditimbulkan dari penggunaan Grammarly. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Instrumen sebagai alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian adalah instrumen angket, dan hasil analisis tulisan siswa menggunakan aplikasi Grammarly. Hasil penelitian ini diasumsikan dapat memberikan kontribusi terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis komputer berupa Grammarly dalam pembelajaran bahasa khususnya Essay Writing. Hasil penelitian ini terdapat tiga temuan berdasarkan pertanyaan penelitian. Pertama, peran Grammarly dalam pembelajaran Essay Writing memberikan dampak positif bagi siswa yang mempelajari mata kuliah menulis esai. Kedua, Grammarly membantu siswa mendeteksi kesalahan mereka dalam menulis. Ketiga, terdapat peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis setelah siswa menggunakan Grammarly dalam mata kuliah Essay Writing.

Kata kunci: Aplikasi, tata bahasa online, penulisan esai, kursus bahasa Inggris

1. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan alat berpikir dalam keterampilan berbahasa seperti kosakata, pengucapan, dan tata bahasa. Kemampuan menulis sangat penting untuk mengembangkan berbagai keterampilan pemerolehan bahasa, termasuk menganalisis, membantah, dan berpikir kritis. Siswa yang

kesulitan menulis didorong untuk menggunakan pengetahuannya di bidang mikrolinguistik, termasuk pengetahuannya tentang morfologi, sintaksis, dan semantik. Keterampilan mendasar dalam belajar bahasa adalah menulis. Tata bahasa, diksi, tanda baca, ejaan, dan keterampilan bahasa lainnya semuanya harus digunakan oleh pembelajar bahasa. Hal ini memungkinkan peserta didik memiliki cara yang terstruktur dengan baik dalam menyajikan pemikiran dalam komunikasi tertulis. Mengukur dan mengetahui kinerja siswa di kelas menulis sehingga menulis menjadi suatu kebutuhan dalam proses pengajaran (Suastra, 2021). Karena latihan menulis dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan menunjang pengembangan keterampilan berbahasa lainnya, maka menulis merupakan keterampilan berbahasa yang harus dikuasai semua anak. teks menggunakan berbagai komponen bahasa, termasuk kata, frasa, dan potongan teks yang panjang untuk berkomunikasi (Purnamasari et al., 2021). Bakat yang paling menantang bagi siswa untuk dipelajari adalah menulis, karena mengharuskan pembaca untuk memahami dan menafsirkan apa yang telah ditulis (Ramadhani & Lestiono, 2015).

Menulis adalah suatu prosedur untuk mengungkapkan ide, perasaan, dan pikiran secara visual, dan merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa Inggris (Putri & Salatar, 2015). Kurangnya pemahaman terhadap tata bahasa atau norma kebahasaan berdampak negatif pada kualitas tulisan akademik mahasiswa. Namun siswa juga memerlukan pengajaran yang memadai dalam format, karakteristik, dan kaidah kebahasaan penulisan akademik (Dorji, 2021). Tugas menulis kolaboratif mencerminkan praktik umum di tempat kerja dan dapat membantu mengurangi persepsi siswa tentang isolasi dalam pembelajaran online (Javed et al., 2013).

Pendekatan analisis antarbahasa dan kesalahan bahasa berbasis komputer telah menjadi sangat jelas dalam beberapa tahun terakhir karena komputer semakin banyak digunakan dalam pemerolehan bahasa. Dengan kata lain, komputer dapat membantu guru memastikan bahwa pengajaran di kelas EFL sempurna dengan membantu deteksi dan koreksi kesalahan. Akibatnya, efektivitas penyesuaian dalam siklus pembelajaran menurun. Meskipun pemeriksaan kesalahan meningkatkan kemampuan guru untuk memahami dan memperoleh kemampuan bahasa yang sesuai, penggunaan siklus program komputer juga mungkin akan meningkatkan keberhasilan guru dalam mengajar EFL secara keseluruhan.

Sepanjang tahun 1960an, Corder mengembangkan gagasan analisis kesalahan/ *error analysis*. Analisis kesalahan telah diakui oleh banyak ahli bahasa dan akademisi. Analisis Kesalahan (EA) adalah studi dan pemeriksaan kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar bahasa kedua dan bahasa asing. Menurut Karim dkk. (2018), analisis kesalahan merupakan suatu metode untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk tidak patut yang dibuat oleh pelajar bahasa asing, serta untuk mendeskripsikan dan mengkajinya secara sistematis (Vidhiasi & Haryani, 2020).

Membuat kesalahan adalah hal biasa ketika mempelajari hal baru. Akibatnya, frasa "Analisis Kesalahan" atau "menganalisis kesalahan" digunakan. Fokus dari analisis kesalahan, semacam analisis linguistik, adalah pada kesalahan yang dibuat oleh siswa ketika mereka bertransisi dari bahasa ibu mereka ke bahasa target atau sebaliknya. Dengan kata lain, analisis kesalahan adalah tindakan mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan memperbaiki kesalahan yang tidak sesuai dengan standar linguistik yang dapat diterima dan tepat (Ismawati et al., 2021).

Saat ini ada perangkat lunak terkenal bernama *Grammarly* yang dapat menemukan kesalahan. Berdasarkan temuan penelitian, siswa mengklaim bahwa penjelasan *Grammarly* memudahkan mereka mempelajari aturan tata bahasa. Buku tata bahasa dan latihan berbasis kertas pada handout yang difotokopi dapat dibawa kemana-mana, namun tidak memiliki interaksi langsung dengan siswa seperti yang ditawarkan *Grammarly Online*. Selain itu, masukan dari program Grammarly mendorong kontemplasi terhadap tata bahasa, yang mungkin tidak terjadi saat mempelajari tata bahasa melalui buku teks atau handout. Selain itu, pengguna *Grammarly* memberikan tanggapan yang jauh lebih baik dan lebih memilih Evaluasi Penulisan Otomatis (AWE) daripada komentar instruktur. Jika dibandingkan dengan kelompok yang menerima umpan balik yang diberikan guru, siswa dalam kelompok Tata Bahasa lebih bahagia dengan jumlah waktu yang dihabiskan untuk memberikan umpan balik (Bailey & Lee, 2020).

Dengan mengadopsi Evaluasi Menulis Otomatis (AWE), teknologi dapat menawarkan berbagai alat bagi guru untuk meningkatkan prestasi pembelajaran bahasa. AWE adalah alat pengajaran yang berguna untuk pelajaran menulis. Penulis berkinerja rendah mendapat manfaat dari kritik AWE terhadap tulisan yang kuat. Agar mereka dapat menggunakan umpan balik AWE dengan lebih efektif, penulis dapat mempelajari komponen komunikatif dan retorika bahasa target dengan lebih baik. Kemampuan AWE dalam meringankan beban kerja instruktur juga menjadi kekuatan lainnya. Dengan teknik umpan balik yang cepat, AWE memungkinkan penghapusan batasan waktu dan mendorong keterlibatan dan keterlibatan otonom dalam kelas bahasa (Miranty et al., 2022).

Platform Grammarly digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik siswa merespons koreksi. Salah satu program terkenal untuk membantu anak-anak dalam menulis adalah program ini. Grammarly adalah alat internet gratis yang dapat menemukan dan memperbaiki kesalahan dalam kalimat bahasa Inggris. Jika kalimat bahasa Inggris salah ditulis, Grammarly menyarankan kata yang tepat. Demi kenyamanan siswa, Grammarly telah diintegrasikan ke dalam program Microsoft Word yang terhubung dengan internet. Untuk menginstal dan menggunakan Grammarly, pengguna harus mendaftar akun Grammarly terlebih dahulu lalu mengunduh plugin Grammarly untuk Microsoft Word. Jika ada kesalahan tata bahasa, Grammarly akan memberi tahu pengguna. Selain itu, Grammarly menawarkan penjelasan tentang cara membentuk kalimat yang benar (Riana et al., 2022).

Ahli bahasa menciptakan perangkat lunak kecil Grammarly dengan tujuan menciptakan bahasa Inggris tertulis yang mematuhi standar (Rahma Hakiki, 2021; Villar Faller, 2018). Program Grammarly mengevaluasi tulisan kita untuk kesalahan ejaan dan tata bahasa. Grammarly menyarankan untuk mengedit konten apa pun yang memiliki masalah tata bahasa setelah ditinjau (Ismawati et al., 2021). Perangkat lunak Grammarly memajukan berbagai kegunaan, termasuk memberikan jawaban untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang meningkat, berkat kecerdasan buatan (AI) dan penelitian teknologi di bidang pemrosesan bahasa alami (Javier, 2022). URL untuk situs web Grammarly adalah <https://www.grammarly.com>. Alat pengeditan dan pemeriksaan tata bahasa yang intuitif adalah Grammarly (Nova, 2018; Syafi'i, 2020). Aplikasi bernama Grammarly dapat mendeteksi kesalahan struktur tata bahasa. Untuk menyempurnakan tata bahasa, struktur kalimat, dan sintaksis tulisan dan dokumen bahasa Inggris, user dapat menggunakan Grammarly secara gratis. Grammarly adalah pemeriksa tata bahasa populer yang terkenal 10% lebih akurat dibandingkan program pengetikan lainnya dalam menemukan kesalahan (Fitria, 2021; Fitriana Kesi & Laeli, 2022).

Grammarly berguna untuk mengidentifikasi masalah bahasa yang dangkal, seperti masalah yang melibatkan artikel, preposisi, kata benda, kesepakatan kata kerja-kata kerja, dan masalah lainnya. (Yulianti, 2018). Grammarly menawarkan fitur yang dapat mengenali huruf yang dimasukkan dari berbagai komponen terkait bahasa, seperti merevisi kesalahan tata bahasa, ejaan, struktur kalimat, dan penulisan serupa, untuk mengidentifikasi dan memperbaiki penggunaan kata benda yang tidak akurat, konjugasi kata kerja, ketidakakuratan preposisi, dan bentuk kata kerja (Bailey & Lee, 2020; Pratama, 2020).

Berdasarkan temuan penelitian pendahuluan di lapangan, bahwa masih terdapat kesulitan dalam menulis essay mahasiswa khususnya penyusunan ide ke dalam paragraph dan pengelolaan tata Bahasa yang sesuai dengan standar Bahasa Inggris khususnya pada mahasiswa sastra inggris universitas Lancang Kuning. Mata kuliah Essay writing ini di anggap penting dikarenakan setiap mahasiswa diwajibkan untuk dapat menghasilkan sebuah karya ilmiah berupa disertasi dan sebuah artikel yang di terbitkan di jurnal. Sehingga kualitas penulisan mahasiswa di tentukan oleh penyusunan ide penulisan dan pengaturan tata Bahasa yang baik dan benar. Oleh karena itu, artikel ini mencoba untuk melakukan penelitian berupa penggunaan Grammarly online dalam pembelajaran essay writing.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mendeskripsikan dan memahami fenomena sosial. Keberhasilan atau kegagalan suatu metode, media, atau pendekatan dijelaskan dengan ringkasan beberapa hasil pengujian, yang didukung oleh penelitian. Dalam hal ini, penelitian memanfaatkan CALL dengan sangat baik, yang

bermanfaat untuk belajar bahasa Inggris. Penelitian ini dilakukan di Universitas Lancang Kuning selama delapan bulan pada tahun ajaran 2022–2023. Delapan belas mahasiswa Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya semester tiga dijadikan sebagai sampel penelitian. Metode penelitian adalah strategi pengumpulan informasi guna mencapai tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif sebagai metodologinya. Hasil penelitian ini diperoleh dari data numerik yang dikumpulkan dari instrumen kuesioner dan kemudian dideskripsikan. Proses pelaksanaan penelitian ditunjukkan pada grafik berikut. Pada bagian metode penerapan, uraikanlah dengan jelas dan padat metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam kegiatan penelitian. Hasil penelitian itu harus dapat diukur dan penulis diminta menjelaskan alat ukur yang dipakai, baik secara deskriptif maupun kualitatif. Jelaskan cara mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan penelitian. Tingkat ketercapaian dapat dilihat dari sisi perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat sasaran.

Dosen membuat bahan ajar menulis



Berdasarkan rencana pengajaran,
materi penulisan esai disediakan.



Siswa perlu menggunakan aplikasi
Grammarly.

Proses pembelajaran

1. Siswa menghasilkan satu jenis tulisan
2. Peserta didik mereview tulisannya sendiri
3. Analisis tata bahasa tulisan
4. Siswa wajib memberikan laporan yang merinci temuan analisis tulisannya

Gambar 1. Tahapan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini diilustrasikan pada gambar di atas. Dosen terlebih dahulu mengembangkan dan memilih mata kuliah yang sesuai dengan tuntutan mahasiswa yang akan mengikuti mata kuliah penulisan esai. Kedua, dosen menyajikan materi pembelajaran yang akan menjadi pokok bahasan pada 16 pertemuan mata kuliah penulisan esai sesuai dengan RPP. Dosen kemudian menginstruksikan kelas untuk dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari dua atau tiga orang sehingga mereka dapat mendiskusikan setiap masalah sambil belajar bagaimana menulis esai. Selain itu, siswa harus dapat menggunakan aplikasi Grammarly. Siswa yang mendaftar pada program Grammarly diharuskan menyiapkan esai tentang topik yang telah ditentukan. Siswa diinstruksikan untuk menggunakan aplikasi Grammarly untuk meninjau tulisan mereka sendiri setelah mereka menulis suatu topik. Mereka kemudian diminta untuk melaporkan temuan pemeriksaan program Grammarly atas tulisan mereka dan menjelaskan kesalahan yang ditemukan. Siswa kemudian diminta untuk memodifikasi tulisannya sekali lagi setelah mempelajari dan mendiskusikan tulisan yang telah digunakan untuk analisis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tiga pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah: Apa fungsi Grammarly dalam pengajaran menulis esai? Seberapa efektif penggunaan Grammarly dalam pengajaran menulis esai? Apa pengaruh penggunaan Grammarly terhadap pembelajaran menulis esai? Jawaban atas pertanyaan penelitian tersebut akan dijelaskan pada bagian ini. Topik penelitian pertama adalah “Apa Peran Grammarly dalam Pembelajaran Menulis Esai?” Peneliti menggunakan alat berupa kuesioner untuk

mengumpulkan informasi guna menjawab pertanyaan penelitian. Tabel berikut menampilkan temuan kuesioner.

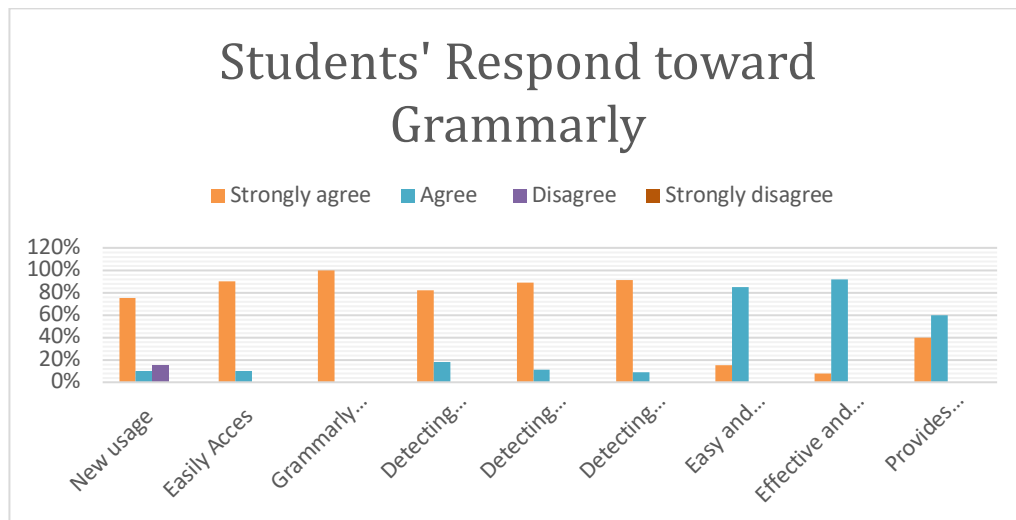
Berdasarkan temuan penelitian berdasarkan pertanyaan penelitian pertama, sebanyak 75% siswa sangat setuju, 10% setuju, dan 15% tidak setuju bahwa penggunaan *Grammarly* masih tergolong baru bagi mereka. Sebanyak 90% responden pada klaim kedua—bahwa siswa dapat menggunakan *Grammarly* dengan cepat—menyatakan sangat setuju, dan 10% menyatakan setuju. Klaim ketiga adalah *Grammarly* dapat diakses oleh siswa tanpa mengharuskan mereka membayar sampel siswa secara lengkap atau 100% sangat setuju. Aplikasi *Grammarly* dapat membantu mahasiswa pada mata kuliah *Essay writing* sebanyak 97% sangat setuju dengan pernyataan keempat, dan 3% menyatakan setuju. Klaim keenam adalah *Grammarly* dapat digunakan untuk menemukan kesalahan tata bahasa, dimana 82% siswa sangat setuju dan 18% setuju. Klaim keenam adalah *Grammarly* dapat mengidentifikasi kesalahan dalam pemilihan kosakata, dimana 89% siswa sangat setuju dan 11% siswa setuju. Sebanyak 91% siswa menyatakan sangat setuju dengan pernyataan berikutnya, yaitu menggunakan *Grammarly* dapat menemukan masalah tanda baca, dan 9% siswa setuju. Sebanyak 15% siswa menyatakan sangat setuju dengan pernyataan kedelapan, yaitu tentang betapa sederhana dan menyenangkan mempelajari penggunaan *Grammarly* pada mata kuliah *Essay writing*, dan 85% siswa menyetujuinya. Kemudahan dan kemanjuran pemanfaatan *Grammarly* pada mata kuliah *Essay writing* merupakan pernyataan yang kesepuluh, dimana 92% siswa setuju dan 8% siswa sangat setuju. Program ini memberikan tanggapan berupa jawaban yang akurat, dan sebanyak 40% siswa menyatakan sangat setuju dan 60% siswa setuju, sesuai dengan klaim akhir.

Tabel 1. Respon Mahasiswa terhadap Grammarly

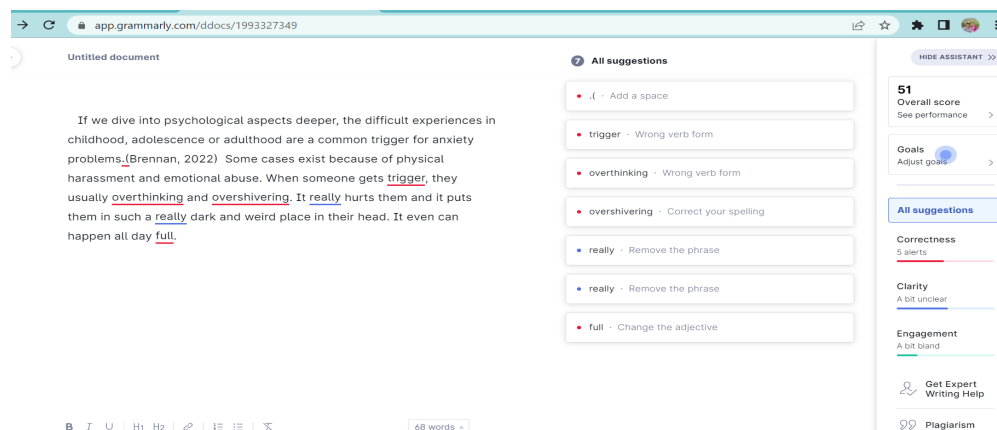
No.	Statement	Strongly Agree	Agree	Disagree	Strongly Disagree
1	I am new to online Grammarly program	75%	10%	15%	0
2	I can easily access online Grammarly courses	90%	10%	0	0
3	I can access the Grammarly program online freely	100%	0	0	0
4	Grammarly online helps me in writing	97%	3%	0	0
5	Grammarly online helps me in detecting grammatical errors	82%	18%	0	0
6	Grammarly online helps me in detecting vocabulary selection errors	89%	11%	0	0
7	Grammarly online helped me in detecting punctuation errors	91%	9%	0	0
8	Grammarly online makes it easy to make learning Essay Writing fun	15%	85%	0	0
9	Grammarly online makes it easy so that it effectively saves time	8%	92%	0	0
10	Grammarly online provides feedback in the form of giving the right answer	40%	60%	0	0

Gambar 2 untuk Pertanyaan penelitian kedua memberikan jawaban atas pertanyaan “Bagaimana Grammarly diterapkan dalam pembelajaran *Essay Writing*?” hal ini berkaitan dengan proses pembelajaran mata kuliah *Essay Writing*. Dalam hal ini data akan diperoleh melalui analisis tulisan siswa yang dievaluasi melalui *Grammarly* Program online. Kemudian

dari hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan. Berikut beberapa contoh analisis tulisan siswa menggunakan *Grammarly*

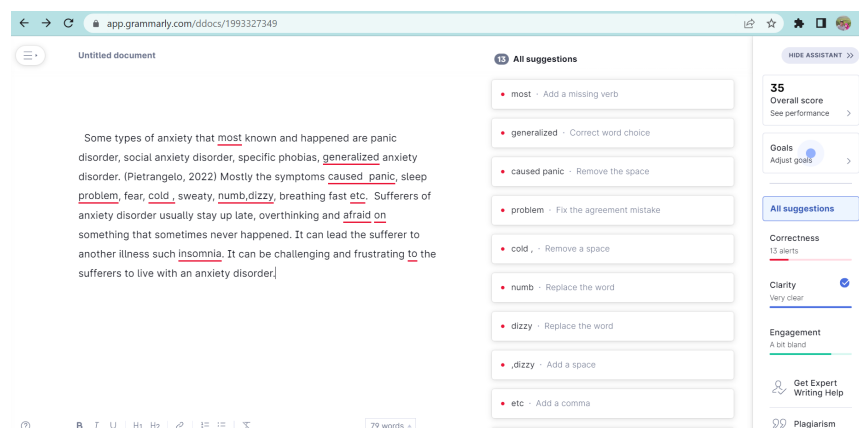


Gambar 2. Respon Siswa terhadap Grammarly



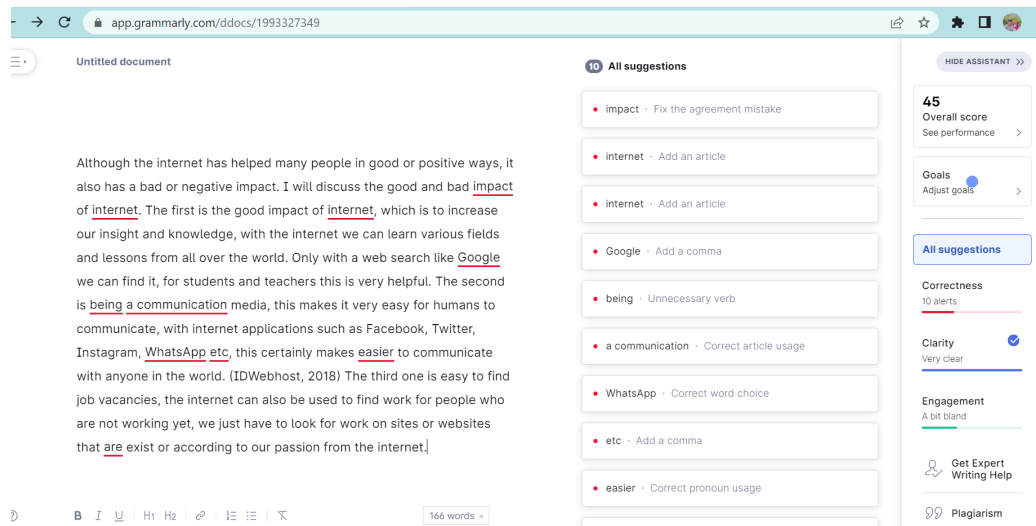
Gambar 3. Contoh 1 Detektor Grammarly

Berdasarkan hasil yang diberikan Grammarly, terdapat empat kesalahan tata bahasa yang fatal. Yang pertama adalah “*trigger, overthinking, overshivering dan full*”. *Trigger* adalah jenis kesalahan bentuk kata kerja yang salah; *overthinking* adalah jenis kesalahan bentuk kata kerja yang salah; *overshivering* adalah jenis kesalahan ejaan; *full* adalah jenis kesalahan bagian ucapan.



Gambar 4. Contoh 2 Detektor Grammarly

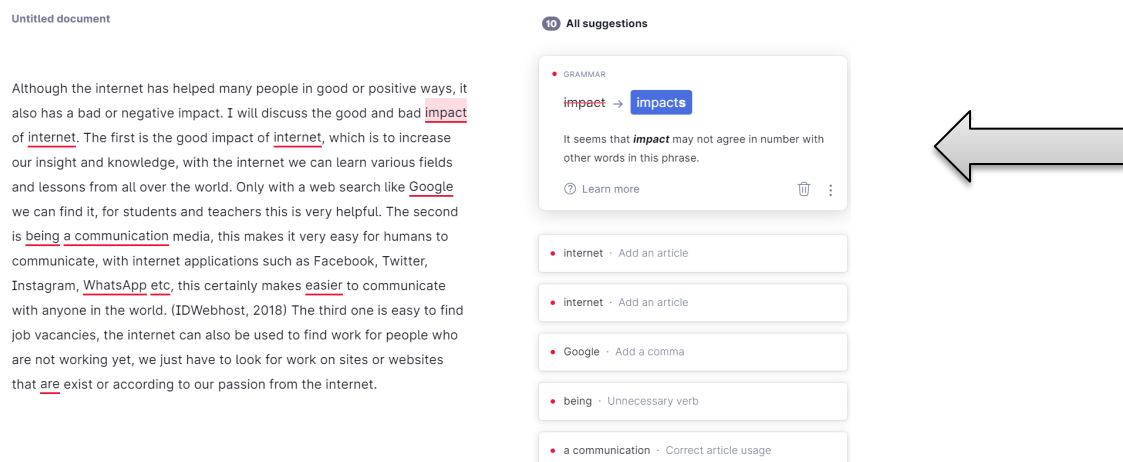
Terdapat 11 kesalahan fatal yang terdeteksi *Grammarly* pada tulisan ini, yaitu *most; generalized; cause panic; problem; cold; numb,dizzy; etc; afraid on; insomnia; to*. *Most* adalah jenis kesalahan *missing verb error*; *generalized* adalah jenis kesalahan *choice of word*; *cause panic* adalah jenis kesalahan *punctuation*; *problem* adalah jenis kesalahan *fix the agreement*; *cold* adalah jenis kesalahan *punctuation*; *numb,dizzy* adalah jenis kesalahan *choice of word*; *etc* adalah jenis kesalahan *punctuation*.



Gambar 5. Contoh 3 Grammarly detector

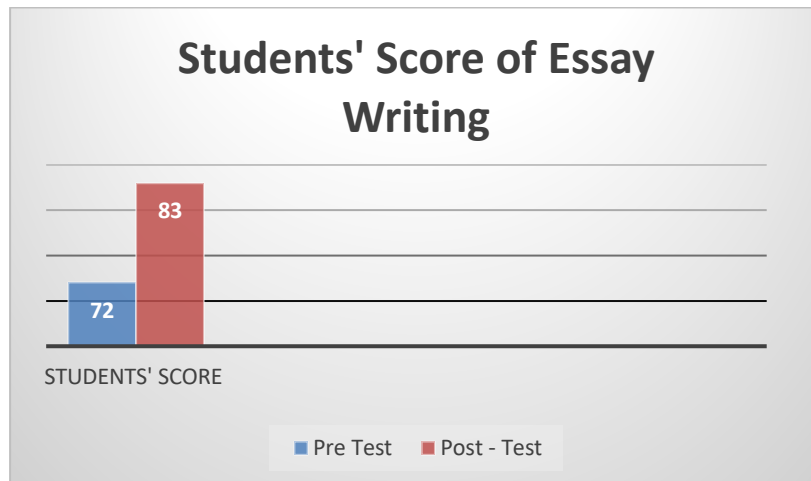
Terdapat 8 kesalahan dalam penulisan data diatas yaitu *impact; Internet; google; being a communication; whatsapp; etc; easier; are*. *Impact* adalah jenis kesalahan *fix agreement*; *internet* adalah jenis kesalahan *add an article*; *google* adalah jenis kesalahan *punctuation*; *being* adalah jenis kesalahan *unnecessary verb*; *a communication* adalah jenis kesalahan *article usage*; *whatsapp* adalah jenis kesalahan *choice of word*; *etc* adalah jenis kesalahan *punctuation*; *easier* adalah jenis kesalahan *pronoun usage*.

Berdasarkan data di atas, terbukti bahwa *Grammarly* dapat membantu siswa mengenali kesalahan mereka dalam menulis. Selain itu, mereka dapat meningkatkan kompetensi lain dalam bahasa Inggris seperti pilihan kata atau kosa kata, tanda baca, dan lain-lain. Setiap langkah kesalahan akan diikuti dengan penjelasan atau alasan mengapa tata bahasanya salah, misalnya gambar berikut ini.



Gambar 6. Contoh 4 Grammarly Feedback

Pertanyaan penelitian ketiga memberikan jawaban atas pertanyaan “Apa dampak penggunaan *Grammarly* dalam pembelajaran *Essay writing*?” Instrumen yang digunakan dalam menjawab penelitian ini adalah dengan menggunakan tes. Tulisan siswa dinilai menggunakan *Grammarly*. Setelah berlatih menulis menggunakan *Grammarly*, perlu diketahui kemampuannya dengan menggunakan tes. Tesnya serupa dengan latihan mereka sambil mendiskusikan tulisannya. Namun topik penulisan esai dalam tes berbeda dengan topik penulisan esai saat berdiskusi di kelas. Tabel berikut menjelaskan skor mahasiswa sebelum dan sesudah siswa menggunakan *Grammarly*. Gambar berikut menjelaskan skor siswa sebelum dan sesudah menggunakan *Grammarly*

**Gambar 7.** Nilai Mahasiswa dalam Pembelajaran Essay Writing

Dari graph diatas dapat di simpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai test *Essay Writing* mahasiswa sebelum dan sesudah penggunaan *Grammarly* online. Pada test pertama (pre – test) jumlah rata – rata nilai mahasiswa secara keseluruhan adalah 72. Setelah di terapkan penggunaan media *Grammarly* online pada mata kuliah *Essay Writing* maka ditemukan peningkatan nilai rata – rata pada (post – test) sebesar 11 poin atau terdapat peningkatan nilai mahasiswa menjadi 83. Artinya, setelah diterapkan penggunaan media *Grammarly online* dalam pembelajaran *Essay Writing* terdapat pengaruh peningkatan hasil pembelajaran mahasiswa pada mata kuliah *Essay Writing*.

4. KESIMPULAN

Essay writing adalah salah satu mata pelajaran wajib di universitas. Mahasiswa biasanya mengambil mata kuliah ini pada semester lima atau enam. Media teknologi telah banyak dimanfaatkan dalam aspek pendidikan, oleh karena itu salah satu teknologi yang sangat membantu dalam *Essay writing* adalah *Grammarly*. Penelitian ini mencoba membuktikan bahwa *Grammarly* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran bahasa Inggris khususnya pada mata kuliah *Essay writing*. Dengan demikian, ada tiga temuan berdasarkan hipotesis penelitian ini. Pertama, peran *Grammarly* dalam pembelajaran *Essay writing* memberikan dampak positif bagi siswa yang mempelajari mata kuliah *Essay writing*. Kedua, *Grammarly* membantu siswa mendeteksi kesalahan mereka dalam menulis. Ketiga, terdapat peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis setelah siswa menggunakan *Grammarly* dalam mata kuliah *Essay writing*. Disarankan kepada dosen pengajar penulisan esai untuk mengoptimalkan penggunaan *Grammarly* pada mata kuliah *Essay writing*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Lancang Kuning, Ketua LPPM yang telah memberi dukungan **financial** terhadap penelitian ini. Ucapan terimakasih juga mahasiswa FIB yang telah menjadi objek dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bailey, D., & Lee, A. R. (2020). An Exploratory Study of Grammarly in the Language Learning Context: An Analysis of Test-Based, Textbook-Based and Facebook Corpora. *TESOL International Journal*, 15(2), 4–27.
- Dorji, J. (2021). Enhancing Academic Writing Skill Through Mini Lessons and Revision. *JET (Journal of English Teaching)*, 7(1), 56–66. <https://doi.org/10.33541/jet.v7i1.2272>
- Fitria, T. N. (2021). “Grammarly” As a Teachers’ Alternative in Evaluating Non -Efl Students Writings. *LEKSEMA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 6(2), 141–152. <https://doi.org/10.22515/ljbs.v6i2.3957>
- Fitriana Kesi, & Laeli, N. (2022). Exploring English Department Students’ Perceptions on Using Grammarly to Check the Grammar in their Writing. *Journal of English Teaching*, 8(1), 15–25.
- Ismawati, Akib, E., & Muhsin, M. A. (2021). How Errors Made In Essay Writing : An Analysis Using Grammarly Software In Efl Students. *Journal of Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 9(1), 109–118.
- Javed, M., Juan, W. X., & Nazli, S. (2013). A Study of Students’ Assessment in Writing Skills *International Journal of Instruction*, 6(2), 129–144. www.e-iji.net
- Miranty, D., Widiati, U., Cahyono, B. Y., & Sharif, T. I. S. T. (2022). The Effectiveness of Using Grammarly in Teaching Writing Among Indonesian Undergraduate EFL Students. *Proceedings of the International Seminar on Language, Education, and Culture (ISoLEC 2021)*, 612(ISoLEC), 41–45. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211212.008>
- Nova, M. (2018). Utilizing Grammarly in Evaluating Academic Writing: a Narrative Research on Efl Students’ Experience. *Premise: Journal of English Education*, 7(1), 80. <https://doi.org/10.24127/pj.v7i1.1332>
- Pratama, Y. D. (2020). The Investigation of Using Grammarly As Online Grammar Checker in the Process of Writing. *English Ideas: Journal of English Language Education*, 1(1), 46–54.
- Purnamasari, D., Hidayat, D. N., & Kurniawati, L. (2021). an Analysis of Students’ Writing Skill on English Descriptive Text. *English Education: Jurnal Tadris Bahasa Inggris*, 14(1), 101–114. <https://doi.org/10.24042/ee-jtbi.v14i1.7943>
- Putri, F. A., & Salatar, B. (2015). Developing Students ’ Writing Skill By Diary Writing Habit. *The 3rd International Multidisciplinary Conference on Social Sciences (IMCoSS 2015) Bandar Lampung University (UBL)*, IMCoSS, 8–10.
- Rahma Hakiki, G. N. (2021). Perception of EFL Students on the Use Grammarly Application in Writing Class. *Eduvelop*, 4(2), 99–106. <https://doi.org/10.31605/eduvelop.v4i2.891>
- Ramadhani, E. F., & Lestiono, R. (2015). the Use of Diary Writing To Improve Eight Grade Students’ Writing Skill At Smpn 3 Malang. *Erudio Journal of Educational Innovation*, 3(1), 24–31. <https://doi.org/10.18551/erudio.3-1.3>
- Riana, A., Tambunan, S., Andayani, W., & Sari, W. S. (2022). Investigating EFL students ’ linguistic problems using Grammarly as automated writing evaluation feedback. *Indonesian Journal of Applied Linguistic*, 12(1), 16–27.
- Suastra, I. M. (2021). Empowering Students ’ Writing Skill through Performance Assessment Empowering Students ’ Writing Skill through Performance Assessment. *International Journal of Language Education*, January 2020.

- Syafi'i, A. (2020). Grammarly: An Online EFL Writing Companion. *ELTICS: Journal of English Language Teaching and English Linguistics*, 5(2). <https://doi.org/10.31316/eltics.v5i2.912>
- Vidhiyasi, D. M., & Haryani, H. (2020). The Implementation of Grammarly In Error Analysis Implementasi Grammarly Dalam Error Analysis. *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim*, 21(1), 17. <https://doi.org/10.33556/jstm.v21i1.248>
- Villar Faller, J. M. (2018). Grammarly Investigation into EFL Writing Issues Involving Omani Learners. *International Journal of Language & Linguistics*, 5(3), 165–174. <https://doi.org/10.30845/ijll.v5n3p16>
- Yulianti, E. (2018). Utilizing Grammarly in Teaching Writing Recount Text Through Genre Based Approach. *International Journal of Science, Technology and Society*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.11648/j.ijsts.20180601.11>